

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia baik dilihat dari aspek jasmani maupun rohani. Manusia yang berakhlak mulia, yang memiliki moralitas tinggi sangat dituntut untuk dibentuk atau dibangun. Bangsa Indonesia tidak hanya sekedar memancarkan kemilau pentingnya pendidikan, melainkan bagaimana bangsa Indonesia mampu merealisasikan konsep pendidikan dengan cara pembinaan, pelatihan dan pemberdayaan SDM Indonesia secara berkelanjutan dan merata. Ini sejalan dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah "... agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Berdasarkan tujuan pendidikan di atas perlu diterapkan dalam pendidikan di setiap jenjang, termasuk Sekolah Menengah Atas (SMA) harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan pendidikan. Hal ini berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun, dan berinteraksi dengan masyarakat. Namun yang menjadi persoalan hingga saat ini masih banyak kasus-kasus aktual yang ditemui

khususnya pendidikan yang ada di SMA Negeri I Randangan, Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato, masih banyak ditemukan siswa yang menyontek di kala sedang menghadapi ujian, bersikap malas, pada saat diberikan tugas/pekerjaan rumah oleh guru, tinggal menunggu hasil pekerjaan dari temannya, dan lain-lain. Hal ini merupakan salah satu karakter yang ditunjukkan oleh siswa yang tidak mandiri. Oleh karena itu kemandirian belajar sangatlah penting dimiliki oleh setiap siswa agar sifat-sifat malas, menyontek dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dapat diminimalisir. Dengan kemandirian belajar yang kita miliki kita dapat memupuk rasa tanggung jawab, meningkatkan keterampilan, dapat memecahkan setiap masalah, dapat berpikir kreatif. Berpikir kritis dan memiliki rasa percaya diri yang kuat. Dengan adanya kemandirian belajar didalam diri maka setiap usaha yang dilakukan akan memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas Kemandirian Belajar sangatlah penting bagi siswa dalam kehidupan untuk bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan kata lain, belajar mandiri dapat dipandang sebagai metode belajar dan juga karakteristik pelajar itu sendiri. Belajar mandiri sebagai tujuan mengandung makna bahwa setelah mengikuti suatu pembelajaran tertentu pelajar diharapkan menjadi seorang pelajar mandiri. Sedangkan belajar mandiri sebagai proses mengandung makna bahwa pelajar mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu tanpa terlalu tergantung pada guru. Biasanya pelajar/siswa umumnya tidak semua belajar secara mandiri, masih banyak temuan bahwa siswa lebih

cenderung tergantung pada guru dalam proses pembelajaran tanpa memiliki inisiatif sendiri untuk bisa belajar mandiri, dalam arti siswa tidak hanya belajar tanpa ada guru, melainkan memiliki inisiatif sendiri atau berkemauan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam proses belajar yang tidak tergantung pada guru mata pelajaran atau teman sekelas lainnya. Untuk menyikapi hal seperti itu maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang kemandirian siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan formulasi judul *“Deskripsi Kemandirian Siswa Dalam Kegiatan Belajar Geografi (Suatu Penelitian di SMA Negeri I Randangan).*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. kurangnya kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru.
2. Pada saat mengikuti ulangan harian/ujian semester, masih banyak terdapat kebiasaan saling menyontek pekerjaan teman.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahanannya adalah bagaimana kemandirian siswa dalam proses belajar geografi di SMA Negeri I Randangan?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemandirian siswa dalam kegiatan belajar geografi di SMA Negeri I Randangan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi guru mata pelajaran geografi:
 - a. Membantu guru dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian belajar.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran geografi.
2. Bagi siswa:
 - a. meningkatkan kualitas kemandirian siswa
 - b. Membantu dan melatih siswa agar membiasakan diri untuk belajar mandiri.
3. Bagi peneliti:
 - a. Sebagai sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.
 - b. Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam kegiatan pembelajaran geografi.
4. Bagi Masyarakat Umum
 - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kemandirian belajar siswa.
 - b. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya